



Ringkasan Kotbah  
Gereja Reformed Injili Indonesia, Singapura

“Pembaruan dalam Sejarah” (7)

Pdt. Dr. Stephen Tong

1289

16 Juli 2023

Hari ini saya mau berkhotbah mengenai pembaruan iman yang dikerjakan oleh Tuhan dalam abad ke-11. Ada seorang yang dilahirkan di Italia, waktu dewasa dia pindah ke Perancis. Dia selalu konflik dan beda pendapat dengan papanya. Suatu hari dia masuk sekolah teologi dan pelajarannya sangat bagus. Setelah lulus dari sekolah teologia, dia makin lama makin terkenal, sehingga suatu hari dia diundang ke Inggris dan menjadi uskup terbesar di seluruh Inggris. Menjabat sebagai Uskup Agung Canterbury, pemimpin tertinggi dari seluruh gereja di Britannica. Banyak orang lupa dia asalnya dari Itali. Kalau pemuda-pemudi beda pendapat dan suka bertengkar sama orang tua, apakah sebenarnya nakal atau baik? Siapa tahu mereka mempunyai pikiran inovatif yang jauh lebih pintar dan lebih hebat daripada orang sebelumnya. Setelah dia masuk sekolah teologi. Apa yang dia pikir dan percaya jauh lebih tinggi daripada pendidikan pada waktu itu. Pelajaran dia menonjol luar biasa. Akhirnya studinya melampaui semua yang paling pintar pada zamannya. Sampai hari ini engkau mempelajari gereja Anglican dan sejarah dari British, engkau akan menemukan seluruh gereja Anglican tunduk kepada ajaran Archbishop of Canterbury ini.

Selama hidup Anselm, dua hal yang paling penting sangat mempengaruhi seluruh kekristenan. Anselm mengembalikan ajaran tentang soteriologi yang paling penting. Istilah soter (Griek artinya juruselamat). Soteriologi : doktrin mengenai keselamatan dari Yesus Kristus. Apakah ajaran soteriologi yang perlu diperbarui pada abad ke-11? Bagaimanakah keselamatan disempurnakan oleh Yesus Kristus? Bagaimana keselamatan dilaksanakan kepada orang Kristen? Engkau berkata, bukankah kitab suci sudah paparkan semua ini? Kitab Suci sudah mewahyukan semua ini, tapi waktu kita baca kita mengambil kesimpulan yang menjadi doktrin yang kita imani. Jangan lupa kitab suci itu kitab suci. Doktrin hanya reaksi manusia terhadap apa yang diwahyukan oleh Tuhan. *Our faith is a reflection, our theology is a correspondent and also our reflection to the revelation of God.* Apa yang dikatakan oleh kitab suci, apa yang kita mengerti dan refleksikan dalam pikiran kita selalu ada jedanya, sehingga jikalau kita kurang mengerti kitab suci iman kita jauh dari Alkitab. Iman yang diberikan melalui ahyu Tuhan kepada kita itu obyektif. Tetapi kepercayaan kita terhadap apa yang diwahyukan di dalam Alkitab itu bersifat subyektif. Jikalau refleksi dan respon kita kurang dari apa yang diwahyukan oleh

kitab suci, maka gereja perlu dikoreksi dan kita perlu diperbaharui.

Hari ini kita akan membicarakan tentang apa yang dikoreksi oleh Anselm. Di dalam 1000 tahun gereja baca kitab suci tetapi kurang sesuatu dari pengertian terhadap soteriologi. Jikalau engkau menanyakan orang Kristen pada umumnya apa artinya keselamatan. Yaitu, Yesus datang untuk menyelamatkan kita, Yesus datang mencari orang yang tersesat, Yesus datang membayar harga dosa kita, Yesus datang memindahkan kemarahan Allah sehingga kita tidak usah dihakimi, Yesus datang membuang segala kutukan dan semua hukuman sehingga kita tidak perlu binasa. Kita diselamatkan, dosa kita diampuni, dibersihkan jiwa kita dari orang berdosa menjadi suci. Dari orang berdosa menjadi orang suci itu sebabnya kita disebut sudah menerima baptisan Roh Kudus. Mengenai hal ini karismatik mempunyai tafsiran yang sama sekali berbeda, pengampunan dosa dan dapat hidup yang baru dari Yesus Kristus saja itu tidak cukup, perlu adanya baptisan Roh Kudus. *You need to have a further grace of God.* Apa artinya? Menurut John Wesley, itu yang dinamakan *the second blessing*. Berkat pertama adalah engkau ke luar dari kutukan Allah dan ke luar dari neraka. Berkat kedua, engkau diberikan keberanian dan kekuatan untuk melawan dosa. Anugerah pertama adalah untuk menyelamatkan, anugerah kedua adalah untuk melawan dosa, mengalahkan kuasa setan dan mendorong engkau untuk memberitakan Injil. Jadi seseorang yang belum dibaptis oleh Roh Kudus, tidak memiliki kekuatan kekuasaan untuk memberitakan Injil dan tidak memiliki kuasa untuk menaklukkan hatinya sendiri. Baptisan Roh Kudus dianggap begitu penting oleh gerakan karismatik. Berbahasa lidah adalah tanda engkau telah dibaptis oleh Roh Kudus. Apakah interpretasi itu tepat menurut Alkitab? Sama sekali tidak. Karena baptisan Roh Kudus, istilah ini hanya muncul 7 kali di dalam seluruh Perjanjian Baru, 4 kali diucapkan oleh Yohanes pembaptis. Ini tidak berarti dia mengulangnya, tetapi kalimat itu dicatat dalam Matius, Markus, Lukas dan Yohanes. Istilah baptisan Roh Kudus muncul 5 kali dari kalimat Yesus pada waktu Dia mau naik ke surga. Dia berkata kepada murid-murid-Nya, tidak beberapa hari lagi engkau akan menerima baptisan Roh Kudus. Siapa yang memberikan baptisan ini kepadamu? Bukan Yohanes, karena dia sudah mati. Yesus Kristus sendiri yang akan memberikan baptisan itu kepadamu. Ini kali kelima

ada konfirmasi Tuhan bahwa apa yang dikatakan sebagai nubuat oleh Yohanes Pembaptis itu benar adanya. *“I baptise you with water, but the One who will come later than me will baptise you with the Holy Spirit.”* Itu sebab murid-murid Yesus harus berada di Yerusalem 10 hari berdoa menunggu Roh Kudus turun. Kapan Roh Kudus turun? 10 hari setelah kenaikan Yesus ke surga dan 50 hari setelah kebangkitan Yesus. Itu namanya Pentakosta.

Kali keenam dan kali ketujuh, datang dari Paulus. Pada kali keenam, Paulus berkata, ‘Seperti apa yang pernah dinubuatkan oleh Yohanes Pembaptis’. Jadi kalimatnya adalah suatu pengingat. Di kali ketujuh, suatu ingatan mengenai apa yang sudah terjadi. Kali keenam memakai *past tense*, dan kali ketujuh memakai *past perfect tense*, karena Roh Kudus sudah turun. Setelah Galatia sampai Wahyu tidak ada lagi baptisan Roh Kudus. Saya minta, kita yang mau yang mau berkhotbah, yang mau menjadi hamba Tuhan hati-hati memberikan interpretasi firman Tuhan. Saya tadi berkata, yang diwahyukan adalah suatu obyek. Yang mengerti dan menjelaskan adalah suatu subyek. Jadi, secara obyektif Tuhan telah melakukan pewahyuan di dalam Alkitab dan secara subyektif engkau mengerti, mengalaminya dan memberikan interpretasi. Kegagalan gereja adalah, wahyu yang bersifat obyektif yang kita terima di dalam Kitab Suci secara subyektif diinterpretasikan kepada jemaat. Pengertian yang tidak benar, interpretasi yang tidak benar, maka gereja mendapatkan interpretasi yang salah. Sehingga, Baptist lain dari Presbyterian, Presbyterian lain dari Methodist, Methodist lain dari Anglican, Anglican lain dari Baptist, Baptist lain dari Reformed Injili, Reformed Injili lain dari Kharismatik. Gereja macam-macam dengan pengertian macam-macam, pengajaran doktrin yang berbeda satu dengan lain. Itu sebabnya perlu gerakan Reformed untuk membalikkan semua kepada yang benar. Baptisan Roh Kudus itu artinya apa?? Karena engkau telah diselamatkan saja tidak cukup, engkau harus dibaptis oleh Roh Kudus maka engkau dapat berbahasa lidah. Benarkah demikian? Ini tafsiran yang melanda Indonesia kira-kira 40 tahun lalu. Kita harus seperti para rasul yang 10 hari di gereja tunggu Roh Kudus turun. Saya membaca Alkitab persis terbalik. Yesus mengatakan tidak berapa lama lagi Roh Kudus akan dicurahkan dan 10 hari kemudian Roh Kudus turun. Setelah 10 hari, kalimat itu tidak ada *Future Tense*. Hanya dua kali. Satu kali sudah lewat. Yang pertama berarti baptisan Roh Kudus sudah terjadi dan tidak akan terjadi lagi. Kali kedua kita semua telah dibaptiskan dalam Roh yang sama. Kita semua sudah pernah, dan sudah selesai dibaptiskan di dalam Roh Kudus. Sehingga sekarang semua gereja mau doa 10 hari minta Roh Kudus membaptiskan, itu semua salah pengertian dan salah interpretasi. Istilah ‘*second*

*blessing’ is no more.* Mengapa John Wesley mengatakan *second blessing* itu harus ada? Karena dia kurang mengerti bagaimana Tuhan pimpin sejarah. Apa artinya baptisan Roh Kudus? Menjadikan orang berdosa menjadi suci. Saya tanya, kapan kita diselamatkan? Kapan kita dibersihkan? Melalui pengalaman apa kita yang tadinya orang berdosa menjadi orang kudus? Melalui baptisan Roh Kudus. Jadi, baptisan Roh Kudus harus berkarunia lidah atau tidak? Alkitab tidak dengan jelas mengatakan hal ini. Tetapi orang yang percaya harus ada karunia lidah mereka ambil contoh dari 4 ayat, Roh Kudus turun di Yerusalem. Kedua, Roh Kudus turun di Samaria. Ketiga, Roh Kudus turun di rumah Kornelius. Keempat, Roh Kudus turun di Efesus. Setelah 4 kali ini dikatakan bahwa Roh Kudus dicurahkan, tidak pernah lagi dikatakan Roh Kudus turun.

Kita sudah diselamatkan. Kita diselamatkan karena ada yang bayar hutang kita. Siapa yang bayar hutang kita? Yesus yang bayar hutang. Hutang apa? **Kita hutang kepada Allah kemuliaanNya. Kita hutang kepada sesama Kristen cinta kasih. Kepada dunia kita hutang Injil.** Ini 3 hutang paling besar dan kita tidak bisa membayarnya. Yesus yang bayar. Yesus berkata, “Bapa ampuni mereka karena mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.” Yesus adalah satu-satunya yang dapat membayarkan hutang kita. Dia membereskan hutang kita kepada Tuhan. Yesus menjadi teladan untuk kita bayar hutang kasih kepada sesama manusia. Yesus Kristus membawa kita mempunyai keberanian mempunyai kuasa mempunyai cinta kasih untuk bayar hutang Injil kepada orang dunia. Dengan apakah Yesus bayar hutang? Dengan darahNya Dia membeli kita kembali. Siapa yang menerima bayaran darah yang telah dicurahkan? Allah Bapa. Mengapa Allah Bapa kalau ada darah baru melepaskan kita? Hal ini selama 1100 tahun tidak ada orang bisa menjawab. Soteriologi dari abad pertama sampai abad 11 tidak sempurna karena tidak ada yang memberikan penjelasan sempurna dan benar seluruhnya. Sampai Anselm yang mempunyai pikiran sangat inovatif. Apakah yang menjadi sumbangsih terbesar Anselm khususnya di dalam memperbarui iman Kristen dari belenggu yang tidak perlu? Ada 2 hal. Pertama, adalah apa yang disebut *soteriological renewal* (pembaruan doktrin keselamatan). Siapa yang membayar hutang manusia, bayar kepada siapa yang menjadikan kita terlepas daripada iblis? Menurut konsep daripada rumah gadai, kalau engkau sekarang mau pinjam uang engkau taruh barang sebagai jaminan. Sampai hari yang ditentukan engkau harus membayar hutangmu, baru engkau bisa mengambil kembali barang yang engkau jadikan jaminan. Pegadaian dan penebusan dimengerti melalui uang yang harus dibayar kepada rumah gadai. Ini konsep yang diterima dalam jaman itu. Mau diselamatkan? Harus bayar hutang. Kalau hutang tidak dibayar, tidak mungkin ada kebebasan. Maka selama

1000 tahun itu semua orang Kristen mengerti Kristus bayar hutang dan orang Kristen dibebaskan. Tetapi pengertian itu diselewengkan dengan bayar hutang kepada setan. Karena orang Kristen ditangkap di dalam tangan iblis dan iblis berkata engkau bayar, baru saya lepas. Lalu Yesus datang mencurahkan darah, hidupNya diserahkan untuk menjadi pembayaran hutang. Sesudah bayar hutang kita, kita dilepas oleh iblis dan menjadi bebas lagi. Pemikiran ini kurang benar. Tidak ada dasar Alkitab bahwa yang menerima pembayaran hutang itu adalah setan. Orang Kristen dibebaskan karena Yesus bayar hutang, betul sekali. Yesus bayar hutang kepada setan? Tidak ada ajaran itu dalam Alkitab. Mau mengoreksi kesalahan ini kuncinya di mana? Dengar baik-baik. Kita hutang sama siapa? Hutang kepada Allah. Kenapa hutangnya kepada Allah tapi yang menangkap kita itu setan? Apakah Allah tidak berkuasa untuk memelihara kita sehingga akhirnya kita ditangkap oleh iblis? Kalau demikian, Allah tidak Maha Kuasa. Kita tidak bebas karena iblis membelenggu kita dan akhirnya Yesus harus bayar setan baru kita dilepaskan. Siapa yang memberikan dia kuasa untuk mengontrol kita? Mengapa dia memiliki kekuatan atau kuasa untuk menangkap kita dan juga membelenggu kita? Di dalam 1000 tahun tidak ada seorang yang menjawab dengan benar. Anselm mempunyai jasa besar sekali. Dia tulis satu buku di dalam bahasa Latin pada abad ke-11. Buku itu berjudul *Cur Deus Homo* (Mengapa Tuhan menjadi manusia).

Pada waktu manusia hutang, manusia tidak boleh berdamai dengan Tuhan Allah. Saat kita hutang Allah dan tidak boleh kembali kepada Tuhan Allah, setan hak apa memiliki kita? Tidak ada hak sama sekali. Mengapa kita jatuh ke dalam tangan setan? Setan memakai kelemahan kita, mengambil kesempatan untuk mendapatkan kita menjadi miliknya. Itu sebabnya kita di dalam bahaya. Mengapa Tuhan mengizinkan? Karena Tuhan belum waktunya untuk menghakimi setan dan juga belum waktunya menghakimi manusia. Tuhan menunggu sampai hari penghakiman itu tiba. Waktu setan ambil kesempatan menangkap kita, dia bukan pemilik yang sah. Itu namanya tidak ada sertifikat hak milik. Tuhan membiarkan. Sampai Yesus datang menghancurkan iblis, membayar hutang, baru Dia melepaskan kita. Di dalam buku *Cur Deus Homo* Anselm mengatakan manusia tidak bisa melunasi hutangnya, manusia melanggar hukum, manusia meninggalkan prinsip-prinsip yang ditentukan oleh Allah, manusia tidak mencapai target yang ditentukan sebagai syarat kita diterima oleh Tuhan. Itu namanya *hamartia* (tidak mencapai sasaran). Kita tidak mengenai sasaran yang ditentukan oleh Allah. Kita tidak memenuhi ketentuan kebenaran Allah. Allah membiarkan engkau mati, terlantar di luar anugrahNya. Setan langsung mengambil kesempatan mendapatkan kita. Kita tidak ada kuasa untuk melawan setan. Maka sementara kita

menjadi milik iblis, menunggu sampai ada yang datang membayar harga. Yesus bayar hutang saya, saya lepas dari tangan iblis. Itu keselamatan dari Yesus Kristus.

Di dalam hal ini Anselm mempunyai jasa besar sekali. Siapa yang membayarkan hutang kita? Kristus membayarkan hutang kita pada Tuhan. Saya tidak pernah berhutang kepada setan. Setan tidak berhak menerima hutang yang dibayar. Saya hutang kepada Tuhan, maka Yesus bayar hutang tidak boleh bayar kepada setan. Yesus bayar kepada Tuhan, dan Tuhan dipuaskan karena yang dituntut sudah dicapai oleh pembayaran itu. Saya perlu mencapai standar yang ditentukan oleh Allah, dalam hal kebenaran dan kemuliaan. Saya harus memuliakan Allah, saya harus memenuhi standard kebenaran yang ditentukan oleh Allah tapi saya tidak mampu, karena saya berdosa. Saya melakukan dosa, saya jatuh ke dalam dosa, saya jauh daripada target ditetapkan Allah. Kristus berkata Aku membayar hutangmu, Aku memuaskan tuntutan Tuhan terhadap mu, Aku mencapai tuntutan kebenaran yang ditetapkan oleh Tuhan. Tuhan berkata genaplah, Aku menerima hutang yang dibayar itu. Itulah sebabnya Yesus berkata di atas kayu salib 'Telah selesai'. Artinya sudah dibayar. Hutang terhadap Tuhan sudah dilunaskan oleh Yesus Kristus. Tuhan Yesus melepaskan kita tadi belenggu iblis, dan membawa kita keluar dari hukuman Tuhan Allah.

Teologia adalah pengertian yang secara sistematis didapat dari dalam Alkitab. Apologetika adalah tugas kita untuk orang luar. Teologi ada tugas kita untuk orang dalam. Di dalam gereja melalui teologia kita memperkuat pengertian iman kita. Untuk orang di luar gereja kita menjawab serangan mereka kepada iman kita. Tidak mudah seorang hamba Tuhan kerjakan semua. Ada orang yang khusus mengkokohkan yang di dalam dan ada orang khusus menghadapi yang dari luar. Siapa yang harus ke luar menjawab panggilan Tuhan? Itu semua tugas kita.

Hal kedua, Anselm membuktikan bagaimana menjelaskan Tuhan itu ada. 350 tahun sebelum Yesus lahir, beberapa orang yang paling tajam pikirannya di dalam sejarah berada di Grika. Meskipun bukan Kristen, mereka mulai memikirkan bagaimana membuktikan Allah ada. Pertama, Socrates. Dia tidak membuktikan, dia tidak berargumentasi, dia tidak berspekulasi atau menganalisa. Dia mengatakan Allah pasti ada. Allah lebih tinggi daripada semua dewa, Allah lebih tinggi daripada agama-agama orang Yunani. Socrates seorang Yunani. Di Yunani ada banyak dewa-dewa yang menguasai bidang-bidang tertentu. Yang menguasai seluruh alam semesta dewa itu namanya Theos, atau di dalam bahasa Romawi namanya Jupiter. Dewa yang menguasai bagaimana bicara supaya bisa menang debat namanya Hermes. Dewa yang menguasai

peperangan supaya militer dan politik bisa menang itu namanya Prometheus. Dewa-dewa ini harmonis tidak? Apakah dewa tertinggi sama dewa yang kurang tinggi mereka damai satu persatu? Tidak. Di dalam dewa-dewa Yunani banyak yang etikanya tidak beres. Ada dewa yang cinta istri orang lain dan sembunyi-sembunyi bergaul dengan istri orang lain. Etikanya tidak beres. Hal-hal yang kurang etis ini menjadikan Socrates tidak mau percaya mereka. Dia percaya ada Allah yang lebih tinggi dari dewa-dewa. Dia suci, adil, tegas, mempunyai kekerasan menghakimi semua dosa. Dia lebih tinggi daripada Allah-lain. Jadi orang yang percaya Allah yang tertinggi mulai dari Socrates. Socrates menurunkan ke murid-muridnya. Di antara murid Socrates yang banyak sekali, ada satu yang paling hebat namanya Plato. Plato percaya Allah. Bukan saja percaya Allah ada, dia percaya Allah mencipta segala sesuatu dan mengatur seluruh alam, mengatur hidup manusia yang harus dihukum jikalau mereka bersalah. Perkembangan dari Socrates ke Plato, menjadi agama-agama etis, agama yang menuntut kesucian. Tetapi Allah-lain dari Plato tetap tidak sempurna. Jadi, setelah Socrates, ke Plato. Setelah Plato, ke Aristotle. Muncullah Allah di dalam spekulasi rasio. Aristotle menjadi orang pertama melakukan apologetika untuk membuktikan Allah harus pakai pikiran. Kalau orang tanya bagaimana mengetahui Allah ada. Aristoteles mengatakan kita harus pakai logika yang paling tinggi untuk mengerti bagaimana membuktikan Allah ada. Aristotle mengatakan kalau tidak ada yang menggerakkan alam semesta tidak ada yang bisa menggerakkan. Seperti engkau melihat suatu bola berputar, harus ada orang pertama yang mendorong sampai bola itu mulai berputar. Yang mendorong sampai bola itu berputar dia sendiri harus mempunyai kekuatan mendorong segala sesuatu di dalam alam semesta. Kalau ditanya yang mendorong alam semesta bergerak ke dia didorong oleh siapa? Kalau ada yang mendorong dia, berarti dia bukan pendorong pertama. Maka, yang pertama yang tidak perlu didorong tapi bisa mendorong yang lain itu disebut *the most important, the original and the first mover*. Dia sendiri tidak digerakkan, tetapi dia mengakibatkan yang lain bergerak. Dia akan disebut penggerak yang tidak bergerak. Dia menyebabkan yang lain untuk berubah, tetapi dia sendiri tidak berubah. Dia disebut perubah yang tidak berubah. Karena dia tidak berubah tapi dia mengakibatkan semua berubah, maka dia adalah perubah yang pertama. Ini disebut penyebab pertama. Konsep itu muncul setelah Aristotle membuat teori semacam ini. Ini kira-kira 320 tahun sebelum Alkitab Perjanjian Baru ditulis. Dari Socrates, sampai Plato, sampai Aristotle, tegaklah satu sistem kedaulatan Tuhan dan apologetika sebelum Yesus datang. Sistem apologetika untuk membuktikan bahwa Allah ada, sudah ada lebih awal daripada Perjanjian Baru.

Dalam kitab suci apakah teori Allah ada itu mempergunakan spekulasi, mempergunakan argumentasi, atau spekulasi logika? Tidak sama sekali. Di dalam ayat pertama Perjanjian Lama, dikatakan permulaan Allah menciptakan langit dan bumi. Tidak pakai presuposisi, tidak ada bukti, tidak ada spekulasi, tidak ada metode analisis. Langsung dikatakan Allah ada. Pada permulaan Allah mencipta, Allah menciptakan langit dan bumi, tidak usah dibuktikan, tidak usah diargumentasi, tidak usah didiskusikan. Allah memang ada. Saya tanya, di dalam presuposisi mengatakan Allah memang ada, dibanding dengan semacam perkembangan pikiran apologetika yang membuktikan Allah ada, bedanya apa? Saya harap, orang Kristen, khususnya anggota gereja saya jangan menjadi orang bodoh, jangan dihancurkan oleh orang yang menghina Kristen.

Anselm termasuk salah satu pemikir yang paling inovatif yang paling kreatif. Setelah Aristotle membuktikan Allah ada dengan teori *first cause, the unmoving mover, unchanging changer, the first cause of universe*. Siapakah yang tidak pernah berubah dan menyebabkan seluruhnya untuk berubah? Itu adalah Allah. Teori ini menahan kepingingannya kira-kira 2100 tahun. 300 tahun sebelum Yesus lahir sampai 1400 tahun setelah Yesus lahir Aristotle merajalela. Sampai abad ke-11, Anselm membalikkan, memperbaharui, mulai memperbaharui apologetika dengan argumentasi yang belum pernah ada di dalam sejarah. Yaitu *ontological argument*. Mengapa ini penting? Dia memikirkan dengan cara yang berbeda dari Aristotle, melampaui sejarah sebelum dia di dunia dan tidak pernah ada orang lain pernah pikir setajam seperti ini. Orang Kristen melalui argumentasi *ontological* percaya bahwa Allah itu ada dan iman dikuatkan karena argumentasi itu.

Ringkasan khotbah belum dikoreksi oleh pengkhotbah.